

**PERAN PEMBELAJARAN PAIBP
DALAM MEMBUDAYAKAN PEMAHAMAN AGAMA
DAN PENGHARGAAN TERHADAP KERAGAMAN AGAMA
DI SMP NEGERI 1 BATANG**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

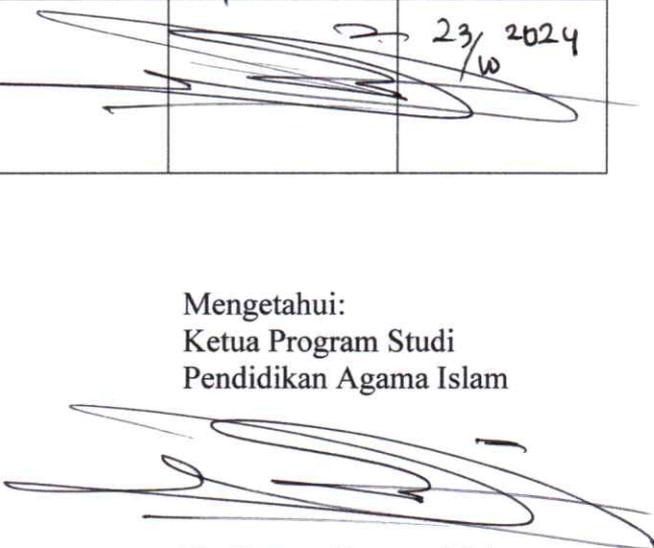
**DAFID YANUARIL HUDA
NIM. 50222059**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

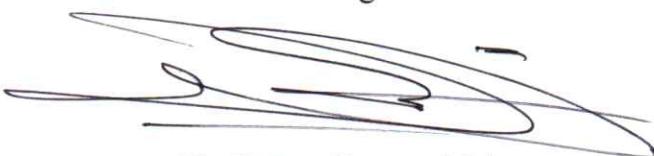
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dafid Yanuaril Huda
NIM : 50222059
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMP Negeri 1 Batang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag 197007061998031001		22/10/2024
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag 196704211996031000		23/10/2024

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN PEMBELAJARAN PAIBP DALAM MEMBUDAYAKAN PEMAHAMAN AGAMA DAN PENGHARGAAN TERHADAP KERAGAMAN AGAMA DI SMP N 1 BATANG ” yang disusun oleh:

Nama : Dafid Yanuaril Huda
NIM : 50222059
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 03 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		6/11/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 198210012 02321 1 006		6/11/2024
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. 19891020 202203 1 001		7/11/2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		6/11/2024



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Dafid Yanuaril Huda

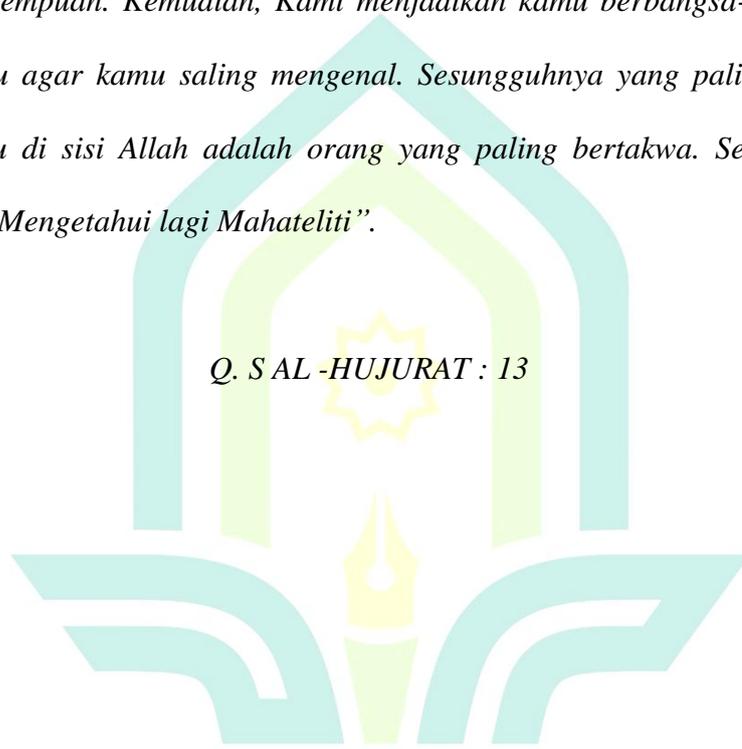
NIM 50222059

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”.

Q. S AL -HUJURAT : 13



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pendidikan serta penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
5. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Kepada Istri dan anak-anakku, yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan serta umur panjang.
7. Pihak narasumber yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu guna selesainya penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
9. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas

Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



ABSTRAK

Dafid Yanuaril Huda, 2024 Peran Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMPN 1 Batang. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. II. Dr. Slamaet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Peran, Pembelajaran PAIBP, Membudayakan Pemahaman Agama, Penghargaan terhadap Keragaman Agama.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai penyedia layanan pendidikan agama adalah amanah Peraturan Pemerintah. SMP N 1 Batang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum pembelajaran PAIBP di tengah heterogeni peserta didiknya. Peran pembelajaran PAIBP sangat diperlukan guna membudayakan pemahaman agama dan penghargaan terhadap keragaman agama di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih dalam peran pembelajaran PAIBP dalam membudayakan pemahaman agama dan penghargaan terhadap keragaman agama di SMP N 1 Batang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dalam bentuk fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru PAIBP, guru BK, beberapa peserta didik yang terdiri dari peserta didik muslim dan non muslim, serta beberapa guru lainnya. Teknik analisis data yang digunakan merujuk teori Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi narasumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran PAIBP berperan dalam membudayakan pemahaman agama dan penghargaan terhadap keragaman agama di SMP N 1 Batang. Namun, dari sepuluh indikator pembudayaan agama di sekolah terdapat beberapa aspek yang masih lemah yakni dalam hal perilaku sopan santun dalam bertutur kata, budaya disiplin waktu yang belum sepenuhnya terbentuk, dan masih adanya perilaku perundungan yang dilakukan oleh peserta didik. Sedangkan dari dimensi penghargaan terhadap keragaman agama sudah tertanam dengan baik dibuktikan dengan adanya rasa aman dan nyaman yang dirasakan oleh peserta didik non muslim, serta adanya dialog antar pemeluk agama.

ABSTRACT

Schools are formal educational institutions as providers of religious education services are mandated by Government Regulations. SMP N 1 Batang is an educational institution that has a PAIBP learning curriculum amidst the heterogeneity of its students. The role of PAIBP learning is very necessary to cultivate religious understanding and respect for religious diversity in the school. Therefore, this study aims to analyze more deeply the role of PAIBP learning in cultivating religious understanding and respect for religious diversity in SMP N 1 Batang. This study is a qualitative study with a type of field research in the form of phenomenology. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. The sources in this study included the principal, PAIBP teachers, BK teachers, several students consisting of Muslim and non-Muslim students, and several other teachers. The data analysis technique used refers to the theory of Miles and Huberman which includes three stages, namely data condensation, data display, and drawing conclusions or verification. Then the data was tested for validity using triangulation techniques of sources, methods, and time. The results of the study indicate that in general PAIBP learning plays a role in cultivating religious understanding and respect for religious diversity at SMP N 1 Batang. However, of the ten indicators of religious cultivation in schools, there are several aspects that are still weak, namely in terms of polite behavior in speaking, a culture of time discipline that has not been fully formed, and bullying behavior is still carried out by students. Meanwhile, from the dimension of respect for religious diversity, it has been well embedded, as evidenced by the sense of security and comfort felt by non-Muslim students, as well as the existence of dialogue between religious adherents..

Keywords: Role, PAIBP Learning, Cultivating Religious Understanding, Respect for Religious Diversity.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peran Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMP N 1 Batang. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

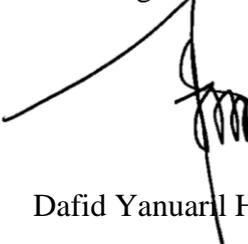
1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.

4. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
5. Kepada Istri dan anak-anakku, yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa depan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2024



Dafid Yanuaril Huda

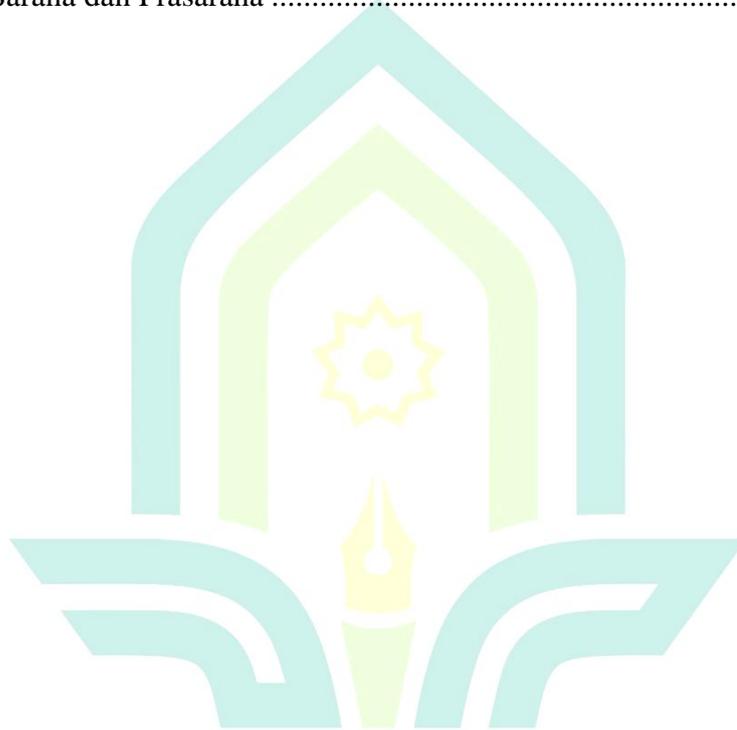
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	10
2.2 <i>Middle Theory</i>	14
2.3 <i>Applied Theory</i>	16
2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Latar Penelitian	29
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Keabsahan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Teknik Simpulan Data	35

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Latar Belakang Sejarah SMP N 1 Batang	36
4.2 Letak Geografis SMP N 1 Batang.....	36
4.3 Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 1 Batang.....	37
4.4 Kondisi Sosial Budaya SMP N 1 Batang	44
4.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Sekolah	47
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Strategi Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama di SMPN 1 Batang	51
5.2 Peran Pembelajaran PAIBP dalam Membentuk Pemahaman yang Inklusif dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMPN 1 Batang.....	64
5.3 Implikasi Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Agama dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMPN 1 Batang	68
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Strategi Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama di SMP Negeri 1 Batang	70
6.2 Peran Pembelajaran PAIBP dalam Membentuk Pemahaman yang Inklusif dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMP N 1 Batang.....	79
6.3 Implikasi Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMPN 1 Batang.....	81
BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
7.1 Simpulan	83
7.2 Saran	84
7.3 Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Review Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.3	Tujuan SMP N 1 Batang	42
Tabel 4.4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	46
Tabel 4.5	Jumlah Siswa dan Siswi SMP N 1 Batang.....	47
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMP N 1 Batang	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha sadar seorang pendidik untuk membimbing siswanya guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sebuah produk interaksi berkelanjutan yang meliputi pengembangan dan pengalaman hidup (Yusuf et al. 2023: 1-2). Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 memberi penjelasan bahwa dalam pembelajaran terdapat hubungan edukatif antara guru dan siswa serta sumber belajar pada waktu tertentu dalam sebuah lingkungan belajar. Hal serupa juga diutarakan oleh Pavlov melalui teori *conditioning* yang menyebutkan bahwa adanya interaksi berupa latihan-latihan atau kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan dampak pada perubahan tingkah laku manusia sebagai bagian dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sain, 2014 :74). Sehingga perlu adanya pengaturan suasana pembelajaran termasuk didalamnya adalah metode sebagai bagian dari serangkaian interaksi untuk mencapai tujuan pendidikan (Junaidah, 2015: 121).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya berperan sebagai pentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan juga membimbing, mengembangkan, memfasilitasi, serta mengelola berbagai kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Berkaitan dengan

tujuan tersebut, muatan materi pelajaran dari keseluruhan kurikulum menempati posisi yang sangat penting dalam membantu membangun karakter peserta didik (Asrul, 2022 : 87). Pada abad 21 pendidikan karakter diarahkan untuk menanamkan, membiasakan, memberi contoh, dan latihan dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai luhur sehingga menjadi identitas diri, tertanam dalam jiwanya, menjadi cara pandang serta meyakinkannya bahwa nilai-nilai tersebut sesuai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Julkarnain Ahmad et al., 2021 : 11).

Begitu sangat pentingnya pendidikan bagi perkembangan suatu bangsa karenanya Muhammad Alim berpandangan, pendidikan ibarat jantung dan penuntun bagi setiap individu. Sehingga, hal serupa juga berlaku pada kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah. Sebab adanya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum pendidikan merupakan ikhtiar untuk membudayakan, menambah pemahaman, pengamalan, dan pembiasaan menjalankan ajaran-ajaran agama pada diri siswa. Dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, para peserta didik memiliki kesadaran untuk berakhlakul karimah serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dalam setiap sendi kehidupannya (Zamathoriq et al. 2022 : 17).

Senada dengan itu, Mahmud Yunus mengungkapkan bahwa pendidikan agama memiliki tujuan yang sangat mulia yakni mendidik setiap individu baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar menjadi seorang muslim sejati, beriman, teguh, beramal saleh, dan berakhlakul karimah, memiliki kecakapan

hidup, mengabdikan kepada Allah dengan tulus, memiliki kecintaan terhadap bangsa dan tanah airnya, serta mampu menghargai kepada sesama manusia (Husni Hamim et al., 2022 : 219). Selain itu, di dalam Pendidikan Agama Islam terkandung pemahaman dan pemaknaan yang beraneka ragam sehingga perlu adanya sikap toleran dan saling menghargai. Sehingga, Pendidikan Agama Islam perlu dijadikan sebagai inti atau dasar pengembangan pendidikan di sekolah dalam mengantisipasi terjadinya krisis moral dan akhlak (Su'dadah, 2014 : 157).

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting sebagai sarana dalam mengkonstruksi identitas keagamaan seseorang. Dalam konteks masyarakat yang plural, baik secara letak geografis dan kultur yang beranekaragam. Pendidikan Agama Islam juga membantu seseorang dalam membangun dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai moralitas, etika, dan aturan-aturan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi sarana penghubung antara seseorang dengan nilai, ajaran, dan prinsip dasar ajaran agama Islam. melalui pemahaman agama Islam yang diperoleh di sekolah, individu akan memiliki pemahaman yang lengkap tentang keimanan serta praktek agamanya, dapat memahami dan menghargai keragaman agama, mempromosikan dialog antar agama, dan bekerja sama dalam usaha melahirkan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan toleransi (Mulyadi et al., 2023 : 94). Karena pada hakikatnya keberagaman merupakan sunnatullah. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam Al-qur'an surat al-hujurat : 13 berikut ini.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
 أَنْتُمْ أَنْ تَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”.

Pemahaman ajaran agama Islam yang diberikan di sekolah mendidik seseorang menumbuhkan sikap penghargaan terhadap keragaman dan hak dalam menunaikan peribadatan sesuai dengan keyakinan masing-masing. Melalui pemahaman agama, seseorang yang mempunyai dasar pengetahuan agama Islam, dalam masyarakat multikultur dapat berkontribusi sebagai duta perdamaian dan toleransi (Mulyadi et al., 2023 : 96). Multikulturalisme bukan hanya sebatas wacana, akan tetapi merupakan sebuah pemikiran yang wajib kita perjuangkan. Hal ini dikarenakan multikulturalisme merupakan elemen penting dan mendasar dalam mendukung demokrasi, hak asasi manusia, dan kesejahteraan dalam masyarakat yang beraneka ragam. Maka komunikasi juga menjadi elemen yang sangat penting dalam rangka mencermati nilai-nilai yang dikandung dalam setiap agama dan budaya. Selain itu, komunikasi atau dialog dengan berbagai etnis perlu dilakukan sebagai alternatif untuk menciptakan interaksi yang harmonis (Krismiyanto et al. 2023 : 240)

Jumlah jam pelajaran tatap muka mata pelajaran pendidikan agama Islam di semua jenjang dalam setiap minggunya tidak lebih dari 4 jam (Manizar, 2017:23). Faktanya Pendidikan agama Islam hanya menjadi materi

pelengkap dalam kurikulum, bahkan dirasa membosankan. Sehingga peserta didik tidak mampu mengambil sari pati dari pelajaran Pendidikan agama Islam itu sendiri (Saprudin et al. 2021 : 54) Disisi lain, berbagai bentuk tindakan atau perilaku negatif seperti *bullying* yang terjadi antar peserta didik hingga kejadian pembacokan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap guru hanya karena motif tidak terima diberikan nilai tidak sesuai dengan harapan peserta didik tersebut ini menjadi sekumpulan catatan buruk tentang potret pendidikan saat ini. Bukti-bukti tersebut merupakan pertanda bahwa pola dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah masih berjalan tradisional(Nurrahmah Laili et al., 2021 : 40)

Dari realita tersebut di atas, maka perlu adanya suatu nilai yang dapat diaplikasikan dalam keseharian agar kehidupan bisa berjalan secara damai, diantara langkah untuk membudayakan nilai dan karakter luhur tersebut adalah melalui proses pendidikan formal di sekolah, mengintegrasikan nilai keberagaman dalam belajar mengajar menjadi penting untuk diimplementasikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dalam pembelajaran pendidikan agama mampu memberi kesempatan bagi setiap individu untuk memperoleh perlakuan yang sama terhadap berbagai keragaman yang ada di dalamnya. Dalam konteks masyarakat yang heterogen, implementasi integrasi ini berperan strategis untuk dapat mengendalikan keragaman tersebut secara maksimal. Diantara solusi yang ditawarkan yakni dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman

dalam pendidikan di institusi sekolah, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas (Nurhasanah Siti, 2021).

SMP Negeri 1 Batang merupakan diantara sekolah yang memiliki keragaman, lembaga pendidikan ini berada di bawah pembinaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Batang. Secara geografis, SMP Negeri 1 Batang terletak di jalur pantura kota Batang, sementara dari tinjauan akademis, SMP Negeri 1 Batang juga memiliki banyak prestasi, baik akademis maupun non akademis. Dukungan kedua aspek inilah yang menjadikan SMP Negeri 1 Batang diminati oleh banyak calon peserta didik dari berbagai latar belakang. Sehingga, agama yang dianut oleh para peserta didik di SMP Negeri 1 Batang cukup beragam, ada Islam, Budha, Katolik, dan Protestan.

Berdasarkan keragaman itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Batang tentang Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membudayakan Pemahaman Agama Dan Penghargaan Terhadap Keragaman Agama.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Jumlah jam tatap muka pada pembelajaran pendidikan agama islam hanya 4 jam pelajaran setiap minggunya sehingga perlu adanya strategi untuk membangun pemahaman keberagaman yang inklusif;

1.2.2 Materi pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti seringkali hanya menjadi materi pelengkap dalam kurikulum sehingga nilai-nilai

moral yang terkandung di dalamnya kurang dipahami oleh peserta didik;

1.2.3 Masih adanya *bullying* dan perilaku-perilaku negatif lainnya merupakan indikator bahwa pembelajaran masih berjalan secara tradisional;

1.2.4 Perlu adanya integrasi nilai-nilai multikultural pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di lingkungan sekolah agar mampu membudayakan pemahaman dan menghargai segala bentuk keragaman.

1.3 Pembatasan Masalah

1.3.1 Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Batang

1.3.2 Pembelajaran budi pekerti di SMP Negeri 1 Batang

1.3.3 Peran pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Batang

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana strategi pembelajaran PAIBP dalam membudayakan pemahaman agama di SMPN 1 Batang?

1.4.2 Bagaimana peran pembelajaran PAIBP dalam membentuk pemahaman yang inklusif dan penghargaan terhadap keragaman agama di SMPN 1 Batang?

1.4.3 Bagaimana implikasi pembelajaran PAIBP dalam membudayakan agama dan penghargaan terhadap keragaman agama di SMPN 1 Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Untuk menganalisis strategi pembelajaran PAIBP dalam membudayakan pemahaman agama di SMPN 1 Batang.

1.5.2 Untuk menganalisis peran pembelajaran PAIBP dalam membentuk pemahaman yang inklusif dan penghargaan terhadap keragaman agama di SMPN 1 Batang.

1.5.3 Untuk menganalisis implikasi pembelajaran PAIBP dalam membudayakan agama dan penghargaan terhadap keragaman agama di SMPN 1 Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk :

1.6.1.1 memberikan sumbangan keilmuan di bidang ilmu pendidikan agama Islam dan mewarisi paradigma baru bagi stakeholder pendidikan khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang manfaat Pendidikan agama Islam dalam membangun pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman budaya.

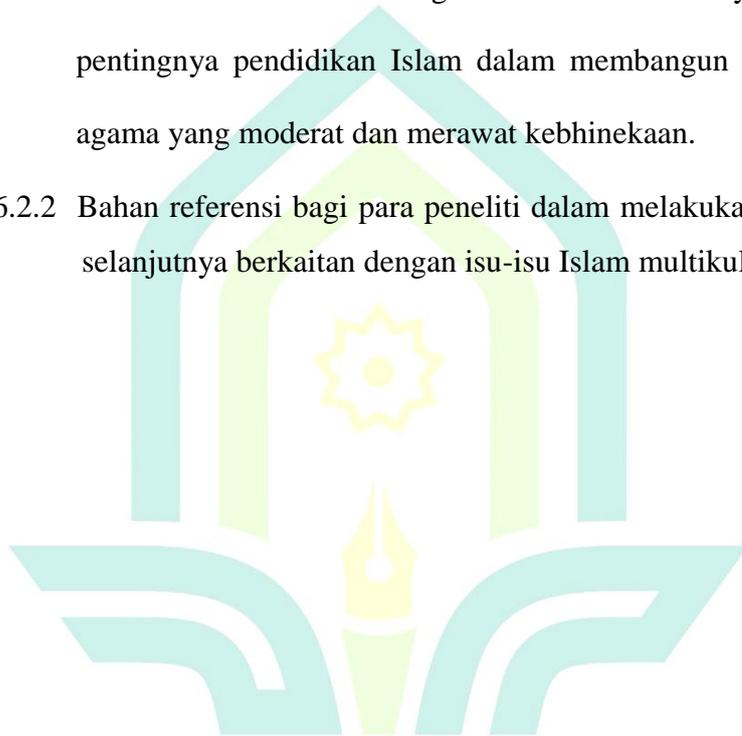
1.6.1.2 Untuk memperoleh deskripsi nyata tentang strategi dan metode Pendidikan agama Islam dalam membangun pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman agama melalui pola pendidikan yang diajarkan di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1.6.2.1 Menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam dalam membangun pemahaman agama yang moderat dan merawat kebhinekaan.

1.6.2.2 Bahan referensi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan isu-isu Islam multikultural



BAB VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 7.1.1 Strategi membudayakan pemahaman agama di SMP N 1 Batang dilakukan melalui tiga pendekatan. *Pertama*, melalui proses pembelajaran di kelas dengan mengkolaborasikan antara guru PAIBP, guru BK, dan guru PPKN. *Kedua*, melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti do'a bersama, membaca asmaul husna, salat zuhur berjama'ah, salat duha, dan tadarus al-qur'an. *Ketiga*, melalui kegiatan-kegiatan tambahan seperti peringatan hari besar Islam dan juga pesantren Ramadan.
- 7.1.2 Peran pembelajaran PAIBP di SMP N 1 Batang telah mampu menghadirkan inklusifisme dalam memahami agama dan memberi ruang ruang terhadap keberagaman agama.
- 7.1.3 Pembelajaran PAIBP di SMP N 1 Batang telah nyata berimplikasi terhadap sikap membudayakan pemahaman agama dan penghargaan terhadap keragaman agama, yang dibuktikan dengan lahirnya sikap toleransi dan dialog antar umat beragama.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu adanya penjadwalan shalat zuhur berjamaah dalam rangka memperluas keterlibatan peserta didik dan guru pada pelaksanaan pembiasaan shalat zuhur berjamaah tersebut. Selain itu, juga perlu adanya buku catatan kegiatan shalat zuhur berjamaah sebagai alat bantu komunikasi dengan orang tua.
- 7.2.2 Pembinaan kepada peserta didik dalam hal penghargaan terhadap segala bentuk perbedaan agar terus ditingkatkan guna meminimalisir bahkan menghilangkan berbagai bentuk kasus perundungan.
- 7.2.3 Meningkatkan kolaborasi dengan semua pendidik serta menunjukkan keteladanan baik pada hal-hal yang bersifat rutinitas maupun hal-hal yang bersifat spontan.

7.3 Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil Aalamiin* penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tantangan dan hambatan dalam proses penyusunan tesis ini. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak menutup kemungkinan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.. Aamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Aristyasari, Y. F. (n.d.). Strategi Pembudayaan Agama Dalam Peningkatan Religiusitas Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, 189–198.
- Aristyasari, Y. F. (2014). *Strategi Pembudayaan Agama Dalam Peningkatan Karakter Religius Di Man Yogyakarta Ii* [Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asrul, A. H. S. M. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (Muhammad Yunus Nasution, Ed.; 1st Ed.). Perdana Publishing.
- Aswandi. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Di Sma Negeri 7 Luwu Timur Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* [Thesis]. IAIN Palopo.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian* (C. Alviana, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Samudra Biru.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fadhil, A. F. M. M. (2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 95–103. <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i3.343>
- Fajarwati Indah. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Materi Tarikh Kelas X Sekolah Menengah Atas* [Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghozali, S. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Membangun Toleransi Kehidupan Beragama Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan* [Disertasi]. Universitas Islam Malang.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Karyati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Kbm Indonesia. www.penerbitbukumurah.com

- Hatija, M. (2023). Implementasi Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(02), 129–140.
- Husni Hamim, A., Muhidin, & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirasat Islamiyah*, 4(2), 214–225. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.899>
- Islamy, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, V(1), 48–61. <http://apicbdkmedan.kemenag.go.id>
- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Jurnal Pedagogik*, 05(01), 50–68. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Jauhar Fuad, A. (2018). Pembelajaran Toleransi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Paham Radikal di Sekolah. *Proceedings Conference For Muslim Scholars*, 561–571.
- Julkarnain Ahmad, M., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendais*, 3(1), 1–24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->
- Junaidah. (2015). Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015, 6(1), 118–133.
- KBBI online. (2024, June 1). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kementerian Agama RI. (2010). Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Agama Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010*, 1–19.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta.
- Krismiyo, A., & Kii, I. R. (2023). Membangun Harmoni Dan Dialog Antar Agama Dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 238–244.
- Majid, F., & Suryadi. (2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Pai Di Sdn Nogopuro Yogyakarta. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(2), 148–155.

- Majri, A. K., Khairani, U., Zahara, P., Nurjanah, N. A., & Wismanto, W. (2024). Pentingnya Pendidikan Menjaga Aurat Antara Mahram dalam Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 163–176. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.165>
- Malla, H. A. B. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah. *INFERENSI*, 11(1), 163–186. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.163-186>
- Mardalena. (2020). *Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMAN 1 Air naningan Kabupaten Tanggamus* [Thesis]. UIN Bandar Lampung.
- Mashuri, S. (2020). *Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Daerah Pasca Konflik (Studi Multisitus Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMAN 3 Poso Sulawesi Tengah)* [Disertasi]. Universitas Islam Malang.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (Helen Salmon, Ed.; 3rd ed., Vol. 1). SAGE.
- Mulyadi, R., Sartika, D., & Setiawan, H. R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan dalam Masyarakat Multikultural. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 2(3), 90–99. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Munif, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 46–57.
- Mustakim, B. (2005). *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Samudra Biru.
- Nurhasanah Siti. (2021). Integrasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Untuk Membentuk Karakter Toleran. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 133–151.
- Nurrahmah Laili, A., Restu Gumelar, E., Ulfa, H., Sugihartanti, R., & Fajrussalam, H. (2021). Akulturasi Islam Dengan Budaya Di Pulau Jawa. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(2). <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i2.612>
- Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. (n.d.).

- Peraturan Pemerintah. (2007). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*.
- Rois, A. (2013). Pendidikan Islam Multikultural Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah. *Epistemé*, 8(2), 301–322.
- Sain, M. H. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
- Saprudin, M., & Nurwahidin. (2021). Implementasi Metode Diferensiasi Dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(11).
- Saragih, E. S. (2018). Analisis Dan Makna Teologi Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Konteks Pluralisme Agama Di Indonesia. *Jurnal Teologi Cultivation*, 2(1). <https://doi.org/10.46965/jtc.v2i1.175>
- Sari, E. S., & Dozan, W. (2021). Konsep Pluralisme Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). *TA'LIMUNA*, 10(02), 21–39.
- Sinthia, I., Nurulhaq, D., Rahman, A. A., & Masripah, I. (2020). Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.9366>
- Su'dadah. (2014). Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, II(2), 143–162.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 53–61. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Syahrizal, H., & Jailani M. Syahrani. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Ulya, I. (2016). Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Resolusi Konflik Agama Di Indonesia. *Fikrah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1663>
- Untung, Moh. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (Ta'rifin Ahmad, Ed.; 2nd ed., Vol. 2). litera.

- Wekke, I. S. (2019a). *Metode Penelitian Sosial* (1st ed., Vol. 1). CV. Adi Karya Mandiri. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Wekke, I. S. (2019b). *Metode Penelitian Sosial* (F. Ika, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Gawe Buku. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Wiyanto, S. H. (2020). Peran Pendidikan Agama Dan Pendidikan Multikultural Terhadap Terwujudnya Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Di Smak Penabur Cirebon Tahun Ajaran 2018-2019). *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 4(2), 39–54.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2023). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 1–8. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Zamathoriq, D., & Subur. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMA. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 1046–1055.
- Aristyasari, Y. F. (2014). *Strategi Pembudayaan Agama Dalam Peningkatan Karakter Religius Di Man Yogyakarta Ii* [Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyan, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131–146.
- Islamy, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, V(1), 48–61. <http://apicbdkmedan.kemenag.go.id>.
- Naelasari, D., & Izza, N. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa Di Smk Nusantara Jombang. *Ilmuna*, 2(2), 218–232. <https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html?m1>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dafid Yanuaril Huda

Alamat : Desa Masin RT 04 / RW 02 Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

No. HP : 085741873417

TTL : Batang, 17 Januari 1987

Agama : Islam

Ayah : Musbikhin

Ibu : Faridhoh

Riwayat Pendidikan

1991-1993 : RA Tholabuddin Masin

1993-1999 : MI Tholabuddin Masin

1999-2002 : MTs Tholabuddin Masin

2002-2005 : SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan

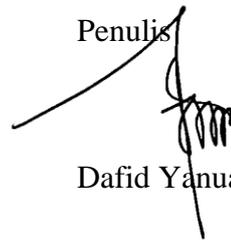
2005-2007 : DII- STAIN Pekalongan

2007-2010 : S1-STAIN Pekalongan

2022-2024 : S2-UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, Oktober 2024

Penulis



Dafid Yanuaril Huda